

**KORELASI MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PEMAHAMAN TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 2 TANJUNGPINANG**

Shelly Suryani<sup>1</sup>, Indah Pujiastuti<sup>2</sup>, Legi Elfitra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji

Alamat e-mail : <sup>1</sup>2203010054@student.umrah.ac.id, <sup>2</sup>indah.puji@umrah.ac.id,

<sup>3</sup>legi\_elfitra@umrah.ac.id

**ABSTRACT**

*Reading comprehension is one of the essential language skills that supports students' academic achievement. However, differences in students' reading interest may influence their ability to comprehend descriptive texts. This study aimed to determine the relationship between reading interest and descriptive text reading comprehension skills among seventh-grade students at SMP Negeri 2 Tanjungpinang for the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative correlational approach. The population consisted of 271 seventh-grade students, with a sample of 54 students selected through simple random sampling. Data were collected using a reading interest questionnaire and a descriptive text reading comprehension test. The collected data were analyzed using descriptive statistics and Pearson Product Moment correlation with the assistance of IBM SPSS Statistics. The findings revealed that students' reading interest was generally categorized as good, while their descriptive text reading comprehension skills were also in the good category. Nevertheless, the correlation analysis indicated no significant relationship between reading interest and descriptive text reading comprehension skills. These findings suggest that students' reading comprehension is influenced not only by reading interest but also by other factors, such as vocabulary mastery, reading strategies, learning motivation, and the learning environment. Therefore, improving reading comprehension requires comprehensive instructional strategies and continuous literacy programs in schools.*

*Keywords: reading interest, reading comprehension, descriptive text*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta dugaan bahwa minat baca berhubungan dengan kemampuan memahami teks deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 271 siswa,

sedangkan sampel sebanyak 54 siswa ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket minat baca dan tes membaca pemahaman teks deskripsi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca dan kemahiran membaca pemahaman siswa berada pada kategori baik. Namun, hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca pemahaman tidak hanya dipengaruhi oleh minat baca, tetapi juga oleh faktor lain, seperti penguasaan kosakata, strategi membaca, motivasi belajar, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui pembelajaran yang efektif dan penguatan budaya literasi di sekolah.

Kata Kunci: minat baca, membaca pemahaman, teks deskripsi

## **A. Pendahuluan**

Kemampuan membaca merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran (Ramadhan dkk., 2025). Melalui aktivitas membaca, peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi, memperluas wawasan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Membaca tidak hanya dipahami sebagai kegiatan mengenali lambang-lambang bahasa, tetapi juga sebagai proses membangun makna dari informasi yang tersaji dalam sebuah bacaan.

Menurut Sudaryati dkk. (2023), membaca merupakan proses kognitif yang kompleks karena melibatkan

kemampuan memahami unsur-unsur bahasa untuk membentuk pemahaman yang utuh terhadap isi teks. Oleh sebab itu, kemampuan membaca pemahaman menjadi kompetensi yang harus dimiliki peserta didik agar mampu mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

Membaca pemahaman merupakan kemampuan pembaca dalam mengonstruksi makna melalui interaksi aktif dengan teks sehingga informasi yang diperoleh dapat dipahami secara mendalam (Heryatun, 2020). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII, salah satu materi yang menuntut kemampuan tersebut adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan jenis teks yang menyajikan gambaran suatu objek,

tempat, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, ataupun merasakan objek yang dideskripsikan (Agustinalia, 2022). Oleh karena itu, peserta didik dituntut tidak hanya mampu menemukan informasi yang tersurat, tetapi juga memahami makna, menghubungkan informasi dengan pengetahuan yang dimiliki, serta menarik simpulan dari isi bacaan.

Salah satu faktor yang diperkirakan memiliki keterkaitan dengan kemahiran membaca pemahaman ialah minat baca. Elendiana (2020) mengemukakan bahwa minat baca merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan membaca secara sukarela tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Individu yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih sering berinteraksi dengan berbagai sumber bacaan sehingga memiliki pengalaman literasi yang lebih luas. Sejalan dengan itu, Kaharuddin dkk. (2023) menyatakan bahwa semakin tinggi minat baca seseorang, semakin besar kecenderungannya menjadikan aktivitas membaca sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kebiasaan tersebut diyakini mampu memperkaya pengetahuan sekaligus meningkatkan kemampuan memahami berbagai informasi yang terkandung dalam suatu bacaan.

Meskipun demikian, realitas di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa minat baca peserta didik masih memerlukan perhatian. Sebagian siswa melakukan kegiatan membaca hanya ketika memperoleh tugas dari guru, sedangkan kebiasaan membaca secara mandiri belum terbentuk secara konsisten. Kondisi tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, terutama ketika mereka diminta mengidentifikasi gagasan pokok, menafsirkan makna kosakata, menyimpulkan isi teks, maupun mengungkapkan kembali informasi menggunakan bahasa sendiri. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa rendahnya kemahiran membaca pemahaman tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kemampuan kognitif, tetapi juga berkaitan dengan tingkat ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan berbahasa dengan hasil belajar peserta didik.

Sumiana (2020) melaporkan bahwa kemahiran membaca pemahaman siswa berada pada kategori tinggi. Penelitian Hasido (2019) membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca artikel dan keterampilan menulis artikel, sedangkan Kusuma (2019) menemukan hubungan antara penguasaan kalimat efektif dan kemahiran menulis teks eksplanasi. Walaupun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara minat baca dengan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungpinang masih belum banyak dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi hasil-hasil penelitian terdahulu sekaligus memberikan gambaran empiris mengenai hubungan kedua variabel tersebut pada konteks pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengkajian hubungan antara minat baca dengan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran

2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis terhadap pengembangan kajian mengenai minat baca dan membaca pemahaman, serta secara praktis menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan budaya membaca sekaligus meningkatkan kemahiran membaca pemahaman peserta didik.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antara minat baca (X) dan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi (Y). Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tanjungpinang pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 271 siswa kelas VII, sedangkan sampel sebanyak 54 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengukur minat baca siswa berdasarkan indikator kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan. Tes digunakan untuk mengukur kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi yang meliputi kemampuan menentukan gagasan pokok, menemukan makna kosakata, menyimpulkan isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan.

## **2. Teknik Analisis Data**

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan IBM SPSS Statistics untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

( $r_{xy}$ ) = koefisien korelasi

(N) = jumlah responden

(X) = skor minat baca

(Y) = skor kemahiran membaca pemahaman

Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungpinang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata minat baca sebesar 68,54. Hasil pengelompokan menunjukkan bahwa sebanyak 27 siswa (50%) berada pada kategori baik dan 27 siswa (50%) berada pada kategori cukup. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki ketertarikan terhadap aktivitas membaca, meskipun masih memerlukan penguatan melalui pembiasaan membaca dan pelaksanaan program literasi sekolah.

Hasil analisis terhadap kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 67,41. Berdasarkan

kategori penilaian, 29 siswa berada pada kategori baik, 18 siswa pada kategori cukup, dan 7 siswa pada kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menentukan gagasan pokok, menemukan makna kosakata, menyimpulkan isi bacaan, serta menceritakan kembali isi teks deskripsi, meskipun kemampuan tersebut belum merata pada seluruh siswa.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data telah memenuhi uji prasyarat, yaitu berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear sehingga layak dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson *Product Moment*. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,033 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,815. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara minat baca dan kemahiran membaca pemahaman berada pada kategori sangat rendah serta tidak signifikan (Sig. > 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemahiran membaca pemahaman

teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungpinang.

## **2. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa berada pada kategori cukup hingga baik dengan nilai rata-rata sebesar 68,54. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki ketertarikan terhadap kegiatan membaca, namun intensitas dan konsistensi membaca masih perlu ditingkatkan. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Elendiana (2020) yang menyatakan bahwa minat baca merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca secara sukarela. Selain itu, Kaharuddin dkk. (2023) menjelaskan bahwa individu yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih sering memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca berbagai sumber bacaan sehingga wawasan dan pengetahuannya semakin berkembang.

Kemahiran membaca pemahaman siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,41 dengan kategori dominan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami isi teks deskripsi melalui kemampuan

menentukan gagasan pokok, menemukan makna kosakata, menyimpulkan isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan. Temuan tersebut mendukung pendapat Heryatun (2020) bahwa membaca pemahaman merupakan proses memahami informasi secara menyeluruh sehingga pembaca mampu menangkap makna yang terkandung dalam bacaan. Kemampuan tersebut juga sejalan dengan indikator membaca pemahaman yang dikemukakan oleh Sari & Nababan (2021).

Meskipun demikian, hasil uji korelasi menunjukkan bahwa minat baca tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,033 dengan signifikansi 0,815 menunjukkan bahwa peningkatan minat baca tidak selalu diikuti oleh peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemahiran membaca pemahaman dipengaruhi pula oleh faktor-faktor lain, seperti penguasaan kosakata, strategi membaca, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dukungan lingkungan keluarga, serta

pelaksanaan program literasi di sekolah.

Temuan ini juga sejalan dengan Romafi & Musfiroh (2015) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman tidak hanya dipengaruhi oleh minat baca, tetapi juga oleh fasilitas belajar di rumah dan pembiasaan membaca yang diberikan di sekolah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan adanya hubungan positif antara kemampuan berbahasa dengan hasil belajar siswa, seperti penelitian Hasido (2019) dan Kusuma (2019). Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan variabel yang diteliti, karakteristik responden, jenis instrumen, serta materi bacaan yang digunakan.

Oleh karena itu, peningkatan kemahiran membaca pemahaman tidak cukup hanya dilakukan melalui upaya meningkatkan minat baca, tetapi juga perlu didukung oleh strategi pembelajaran yang efektif, penguatan program literasi sekolah, penyediaan bahan bacaan yang beragam, serta dukungan guru dan orang tua dalam membangun kebiasaan membaca siswa.

## **E. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi siswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh berbagai faktor selain minat baca, seperti strategi pembelajaran, penguasaan kosakata, motivasi belajar, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui penguatan program literasi dan penerapan pembelajaran yang inovatif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kemampuan membaca pemahaman dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih beragam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustinalia, I. (2022). *Mengenal dan Memahami Jenis Jenis Teks*. Graha Printama Selaras.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2>

.572

- Hasido, S. (2019). *Hubungan Antara Keterampilan Membaca Artikel dan Keterampilan Menulis Artikel Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Heryatun, Y. (2020). *Strategi Membaca Text Bahasa Kedua*. LP2M UIN SMH Banten.
- Kaharuddin, S. N. A., Tati, A. D. R., & Idrus, N. A. (2023). Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 39 Cakke. *Jurnal Basicedu*, 1–11.
- Kusuma, H. (2019). *Hubungan Antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Kemahiran Menulis Teks Ekplanasi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ramadhan, M. N. A., Hamzah, R. A., & Nengsi, A. (2025). MENJAWAB TANTANGAN LITERASI: UPAYA PENGUATAN KETERAMPILAN MEMBACA DI SEKOLAH DASAR. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Romafi, & Musfiroh, T. (2015). Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua. *LingTera*, 2(2), 185–199. <http://journal.uny.ac.id/index.php/ljtp>
- Sari, M. C., & Nababan, E. B. (2021). PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM



MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA SISWA PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS III DI SDN  
PAMULANG 01 Skripsi. *Jurnal  
Basataka (JBT)*, 7(1), 290–302.

Sudaryati, S., Pattiasina, P. J.,  
Deswalantari, Widayati, U.,  
Rukmana, A. Y., Normasunah,  
M., & Keban, S. K. K. (2023).  
*Keterampilan Membaca*.  
Getpress Indonesia.

Sumiana. (2020). *Kemahiran  
Membaca Pemahaman Siswa  
Kelas VII Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 4 Tanjungpinang  
Tahun Pelajaran 2020*.  
Universitas Maritim Raja Ali Haji.